

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Semakin cukup kuantitas dan kualitas fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin tinggi pula mutu kerja karyawannya. Dengan demikian perusahaan akan semakin diuntungkan dalam upaya pencapaian tujuannya (Sjafri Mangkuprawira dan Aida V. Hubeis, 2007). Kemajuan teknologi juga telah merubah sifat dan bentuk pekerjaan. Banyak mesin-mesin, bahan maupun proses baru yang kita temui sebagai hasil kemajuan teknologi. Akan tetapi kemajuan teknologi juga membawa akibat sampingan yang merugikan bila tidak ditangani dengan baik, yaitu dalam bentuk bahaya-bahaya baru yang muncul seperti kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan sebagainya.

Tidak jarang suatu industri di kapal, karena kurang teliti dalam perencanaan, kurang perawatan mesin atau alat kerja yang digunakan rusak, patah, pecah atau meledak, dapat menimbulkan berbagai jenis kecelakaan dan mengakibatkan korban jiwa. Akhirnya kemajuan yang telah dicapai oleh suatu industri akan menjadi kurang berarti dan bermanfaat serta bahkan dapat membahayakan bagi kehidupan pekerjanya, apabila tidak direncanakan dan ditangani secara teliti. Secara umum harus diketahui sebab-sebab dan pencegahan terhadap kecelakaan, peralatan, serta prosedur kerjanya di atas kapal. Secara khusus prosedur dan peringatan bahaya pada area tahapan kegiatan operasi penangkapan perlu dipahami dengan benar oleh seluruh awak kapal didalam menjalankan tugasnya.

Peraturan yg digunakan utk mengatasi keselamatan & pekerjaan dari si pekerja, serta untuk membatasi perintah sewenang-wenang dari majikan yang tidak sesuai dengan peraturan, dalam dunia kerja baik laut maupun darat dan udara, tentu memiliki resiko, maka banyak sekarang ini banyak perusahaan membuat asuransi kecelakaan dan jiwa kepada staf-stafnya. mengapa perusahaan besar membuat asuransi? karena mereka tidak mau terbelit urusan yang bisa mengganggu kinerja

perkembangan usaha tersebut, yang pastinya semua orang tidak ingin mendapatkan kecelakaan, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan tentang keselamatan tenaga kerja khususnya seorang pelaut.

### **1. Macam – Macam Peraturan :**

- a. Undang-undang keselamatan kerja : undang-undang yg tdk melarang pekerjaannya, akan tetapi memberi petunjuk-petunjuk apa yg harus diperhatikan dalam pekerjaan untuk keselamatan sipekerja.
- b. Undang-undang kerja ialah : Undang-undang yg melarang pekerjaan yg tidak sesuai dengan usia dari sipekerja, kecuali bila bahaya dapat dicegah dengan tindakan tertentu.

### **2. Jenis keselamatan kerja yg dipakai dalam dunia pelayaran :**

- a. Ordonansi kapal 1935 : suatu badan hukum yang dilengkapi dengan pasal-pasal
- b. Peraturan kapal 1935 : semua aturan kapal ada, mulai surat terbit, termasuk golongan kapal-kapal
- c. International Convention for the Safety of Life at Seas ( SOLAS ) Seperti alat navigasi
- d. Peraturan-peraturan dari Biro Klasifikasi negara yang harus dipatuhi

### **2.2 Gambaran Umum obyek penulisan**

Penerapan Keselamatan Kerja pada suatu kegiatan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh pelaku Kegiatan Guna melindungi keamanan Para Pekerja.

Pengertian Keselamatan Kerja Yang dikutip dari beberapa sumber adalah :

1. Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja Keselamatan kerja menyangkut

segenap proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa (Suma'mur, 1996).

2. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaannya.
3. Keselamatan Kerja Adalah Segala upaya untuk mengurangi Kemungkinan Terjadinya kecelakaan saat melakukan pekerjaan.
4. Keselamatan Kerja adalah Tindakan aktif setiap orang untuk menjaga keselamatan dirinya dari hal-hal yang tidak diinginkan.
5. Keselamatan kerja adalah system perlindungan diri terhadap segala kemungkinan yang dapat menyebabkan kecelakaan
6. Keselamatan Kerja adalah tindakan preventif terhadap kecelakaan yang dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab diri saat bekerja

Adapun tujuan dari keselamatan kerja adalah :

1. Melindungi keselamatan pekerja dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktifitas nasional.
2. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada ditempat kerja.
3. Sumber produksi terpelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Pasal 3 :

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja
2. Mencegah, mengurangi dan memadamkan bahaya kebakaran
3. Mencegah dan mengurangi bahaya-bahaya peledakan

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1997 tentang perlindungan atas keselamatan karyawan dijamin pada pasal 108 yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja
2. Moral dan kesusilaan

3. Pelaksanaan yang sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia serta nilai-nilai agama.

1. **Peralatan Kerja Utama di Atas Kapal**

Keselamatan Kerja merupakan prioritas utama bagi Seorang pelaut professional saat bekerja di atas Kapal. Semua perusahaan pelayaran memastikan bahwa kru mereka mengikuti prosedur keamanan pribadi dan aturan untuk semua operasi yang dibawa di atas Kapal.

Untuk mencapai keamanan maksimal di kapal, langkah dasar adalah memastikan bahwa semua crew kapal memakai peralatan pelindung pribadi mereka di buat untuk berbagai jenis pekerjaan yang di lakukan pada kapal.

2. **Tujuan dari keselamatan kerja :**

- a. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan utk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas.
- b. Menjamin keselamatan setiap orang lain yg berada ditempat kerja
- c. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien

3. **Penyebab utama kecelakaan:**

- a. Kelalaian manusia :keselamatan dan kelalaian yang mengakibatkan kecelakaan paling sering dibuat oleh manusia.
- b. Kesalahan material : Tidak semua alat yang dianggap kuat dan mampu bisa membuat selamat
- c. Bencana alam : manusia tidak akan pernah tahu kapan datangnya kecelakaan.